

## Gaya Bahasa pada Lirik Lagu "Jakarta Hari Ini" Karya For Revenge dan Stereo Wall

**Ibrahim Habib Anshari**

Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

Email: [habibazka566@gmail.com](mailto:habibazka566@gmail.com)

**Muhamad Abul Fairuz Zabadi**

Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

Email: [abulfairuz1315@gmail.com](mailto:abulfairuz1315@gmail.com)

***Abstract.** The purpose of making this article is to find out what the lyrics of the title "Jakarta Today" mean. And also to find out what are the styles of language or figure of speech contained in the lyrics of the song "Jakarta Today" as well as some of our goals, especially in this song, especially for people who are in a position between advancing or retreating from a choice and also about heartbreak. what he wrote is an illustration of a different level of heartbreak because it tells the relationship between humans. Jakarta is an interesting setting to take up because it brings a deep impression on the vocalist's life. Jakarta teaches many things to be human The theory we use according to some well-known experts. The method we use in this journal is by listening to the song and reading the lyrics to the song. The result of our analysis is that every lyric of the song "Jakarta Hari Ini" contains many meanings that we must learn. Our recommendation to establish a relationship should lower each other's ego so that they complement each other's shortcomings.*

***Keywords:** Language style, meaning, song lyrics, language.*

**Abstrak.** Tujuan dari pembuatan artikel ini yaitu untuk mengetahui apa maksud lirik dari judul "Jakarta Hari Ini". Dan juga untuk mengetahui apa saja gaya Bahasa atau majas yang terdapat pada lirik lagu "Jakarta Hari Ini" serta beberapa tujaun dari kami khususnya pada lagu ini di khususkan untuk orang yang sedang berada di posisi antara maju atau mundur dari sebuah pilihan dan juga tentang patah hati yang ditulisnya merupakan sebuah gambaran akan level patah hati yang berbeda karena mengisahkan hubungan antar manusia. Jakarta merupakan latar yang menarik untuk diangkat karena membawa kesan mendalam pada kehidupan sang vokalis. Jakarta mengajarkan banyak hal untuk menjadi manusia Teori yang kami gunakan menurut beberapa para ahli yang sudah terkenal. Metode yang kami gunakan pada jurnal ini yaitu dengan cara mendengarkan lagu dan membaca lirik pada lagu tersebut. Hasil dari analisis kami bahwa pada setiap lirik lagu "Jakarta Hari Ini" mengandung banyak makna yang harus kita pelajari. Rekomendasi dari kami untuk menjalin hubungan itu seharusnya menurunkan ego masing masing agar saling melengkapi kekurangan dari perseorangan.

**Kata kunci:** Gaya bahasa, makna, lirik lagu, Bahasa.

## **LATAR BELAKANG**

Lagu tentang "Jakarta Hari Ini" adalah kolaborasi antara For Revenge dan Stereo Wall. "Jakarta Hari Ini" bercerita tentang kebesaran hati untuk menerima akan kehidupan yang selalu memiliki pilihan, antara menyakiti atau disakiti. Lagu ini memiliki konsep yang mengisahkan tentang sebuah patah hati dan hubungan antar manusia menurut Marisca ada beberapa kemungkinan yang dihadapi ketika menjalani hubungan, yaitu berpisah dan terus berjalan bersama. Saat merilis lagu ini, Boniex mengungkapkan bahwa lirik tentang patah hati yang ditulisnya merupakan sebuah gambaran akan level patah hati yang berbeda selain itu Boniex pun mengungkapkan bahwa Jakarta merupakan latar yang menarik untuk diangkat karena membawa kesan mendalam pada kehidupan sang vokalis. Jakarta mengajarkan banyak hal kepada Boniex untuk menjadi manusia.

Menurut vokalis For Revenge tersebut, Jakarta selalu menawarkan cerita menarik baik untuk kemarin, hari ini, serta kemudian hari. Untuk video musik kali ini, For Revenge dan Stereo Wall menggandeng sutradara asal Bandung, Marisca Surahman, yang juga pernah menggarap video musik untuk Yura dan Lalahuta. Garis besar yang diambil dalam video musik Jakarta Hari Ini disebut tentang kisah perjuangan dalam hubungan manusia. Genre yang selaras membuat For Revenge dan Stereowall sama-sama merasa nyaman dan mudah untuk bekerja sama dalam menghadirkan single Jakarta Hari Ini. Keselarasan lainnya juga ditemukan dari karakteristik vokal kedua pentulan band tersebut. Boniex, vokalis For Revenge memang dikenal memiliki karakteristik vokal *high pitch*.

Meskipun memiliki irisan yang sama dalam genre musiknya, For Revenge dan Stereowall memberikan nuansa berbeda dalam hadirnya single Jakarta Hari Ini. Tanpa mencoba untuk mengubah karakteristik modern rock yang khas, For Revenge dan Stereowall membubuhkan elemen orkestra dan choir ke dalam lagu kolaborasi ini. For Revenge sendiri terbentuk sejak 2006. Sempat beberapa kali mengalami fase bongkar-pasang personel, For Revenge dibangun secara konsisten oleh Abie Nugraha, Hagie Juliandri, Boniex Noer, Arief Ismail, dan Arie Pribadi. Album pertama For Revenge rilis pada 2011 dengan tajuk Fireworks secara independen, disusul album kedua dengan tajuk Second Chance, dan album ketiga bernama Auristella.

## KAJIAN TEORITIS

Gaya bahasa adalah pemanfaatan atas kekayaan bahasa seseorang dalam bertutur atau menulis, lebih khusus adalah pemakaian ragam bahasa tertentu untuk memperoleh efek tertentu. Efek yang dimaksud dalam hal ini adalah estetis yang menghasilkan nilai seni. Tujuan dari gaya Bahasa yaitu pemanfaatan atas kekayaan bahasa seseorang dalam bertutur atau menulis, lebih khusus adalah pemakaian ragam bahasa tertentu untuk memperoleh efek tertentu.

Dalam kehidupan manusia, bahasa sangatlah penting baik dari komunikasi antar individu dan antar kelompok yang satu dengan yang lain. Interaksi dan segala kegiatan yang terjadi melalui proses berbahasa. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi untuk menganalisa serta mengungkapkan sebuah pengalaman dan perasaan manusia secara berbeda di dalam setiap lingkungan masyarakat dan dalam satuan-satuan yang mengandung makna tersendiri yakni semantik dan pengungkapan bunyi yaitu fonem menurut Martinet (dalam M. Tri Lestari, 2014: 2). Bahasa menjadi alat komunikasi bagi manusia, baik secara lisan maupun tulis.

Gaya bahasa termasuk salah satu unsur pembangun nilai kepuhitan dalam karya sastra misalnya puisi, gaya bahasa pun juga ikut serta dalam menentukan nilai keindahan puisi dalam segi makna maupun segi keindahan bunyinya. Dalam gaya bahasa mengandung kiat penyair untuk mengungkapkan perasaan atau menggambarkan suatu pemikirannya dalam sebuah perasaannya atau kata-kata pada setiap bait puisi, maupun lirik lagu yang salah satunya dengan menggunakan bahasa kias atau gaya bahasa. Gaya bahasa itu susunan perkata yang terjadi karena perasaan dalam hati seorang pengarang dengan sengaja atau tidak yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca, gaya bahasa itu sendiri selalu subjektif, tidak akan objektif.

Majas atau gaya bahasa yaitu bahasa indonesia bahasa, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu yang membuat sebuah karya sastra semakin hidup, keseluruhan ciri bahasa sekelompok penulis sastra dan cara khas dalam menyampaikan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis. majas juga bertujuan membuat pembaca atau penikmat karya sastra bisa merasakan emosi yang terdapat dalam setiap karya, terutama yang berupa tulisan. Dengan menggunakan majas, penyampaian kalimat menjadi lebih menarik dan tidak membuat bosan orang yang membaca.

Puisi (Lirik lagu) merupakan susunan kata yang ditiap barisnya memiliki rima atau persajakan tertentu (Sayuti, 1985:13). Sebuah lirik lagu pasti memiliki struktur makna dan struktur bentuk. Lirik lagu sebenarnya sama dengan puisi, dikarenakan keduanya memiliki persamaan dalam struktur bentuk dan makna.

Lagu yang dikatakan baik biasanya dapat dinilai dan dinikmati melalui vokal penyanyi dan irama musik serta lirik lagunya. Dikarenakan lirik lagu seorang penyair atau musisi yang selalu mempunyai tujuan untuk dapat menimbulkan kesan indah atau puitis sekaligus makna mendalam yang terkandung didalam lirik lagu tersebut, agar pendengarpun bisa larut dalam alunan lagu tersebut. Secara umum gaya bahasa lagu terdiri dari tema, diksi, dan majas. Sayuti (2002: 28) menjelaskan bahwa, tema merupakan ide yang mendasari atau melatarbelakangi sebuah karya, diksi merupakan teknik pemilihan kata yang indah dan mampu mewakili perasaan penyair atau musisi, majas merupakan pemberian kata yang mempunyai makna tambahan yang lebih dalam, lebih halus, bahkan didramatisir guna mencapai maksud yang sebenarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan agar dapat mendeskripsikan secara rinci tentang gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Jakarta Hari Ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan teknik menyimak dan mendengarkan apa makna yang disampaikan pada lagu tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lirik dari lagu “Jakarta hari ini” Karya penyanyi For Revenge, sebagai berikut :  
*Cerita tentang perasaan yang selalu dihantui rasa bersalah dimasa lalu sehingga perasaan dalam lirik lagu tersebut terbawa kedalam hati tidak nyaman yang tidak berujung  
Pernahkah kalian merasakan terhebat? Sebuah perasaan yang sangat sesak dan tidak nyaman sama sekali. Terutama jika itu berdasarkan sebuah rasa bersalah yang tidak berujung sama sekali..Maka semacam itu akan datang berkali-kali lipat tanpa ada hentinya sama sekali. Kesedihan yang datang dari semacam ini, ditangkap oleh sebuah band yang berisi anak muda dengan sebuah berjudul “Jakarta Hari Ini “.*

*Jakarta hari ini tak pernah sama  
Jika dahulu ku tak pernah membuatnya kecewa  
Jakarta hari ini tak pernah ada  
Jika dahulu ku tak pernah membuatnya menyeka air mata  
Dan sebuah pesan menyapa  
Menjelang hari bahagia  
Tanpa namaku yang di sana  
Temanimu selamanya  
Menyakitkan  
Ini terlalu satir  
Terlampau getir untuk diterima  
Yang datang dan pergi 'kan membuatmu mengerti  
Kadang kita perlu tersakiti 'tuk mengenal perih  
Yang datang dan pergi semua yang harus dilalui  
Kadang kita perlu tersakiti 'tuk menjadi manusia  
Akhirnya ku menyerah  
Maafkan ku yang menyela  
Jika dahulu ku tak pernah membuatmu bahagia  
Akhirnya ku mengalah  
Dan biarkan kau menyala  
Meski harus ku lewati pedih yang tiada akhirnya  
Akhirnya ku menyerah  
Maafkan ku yang menyela  
Jika dahulu ku tak pernah membuatmu bahagia  
Akhirnya ku mengalah  
Merelakanmu dengannya  
Dan rayakanlah hari-hari terindahmu di sana*

Lirik lagu di atas bercerita tentang patah hati terhebat yang pernah dirasakan karena pengakuan rasa bersalah yang pernah dilakukannya sehingga hubungan harus berakhir untuk kebahagiaan orang yang sangat disayangi. Cerita tentang perasaan merasa kehilangan terhadap orang yang dicintanya yang sangat dalam sehingga merasa tidak

nyaman dan sesak dihati karena perasaan merasa patah hati itu selalu datang menghampirinya.

Namun Lirik inipun sebetulnya mengajarkan kepada kita Tentang kebesaran hati untuk menerima dari setiap kejadian dan setiap keadaan dengan lapang dada yang datang tiba tiba atau datang disebabkan oleh suatu akibat, tataplah harapan baru dengan mengingatkan kota ini yang mengajarkan banyak hal untuk menjadi manusia. Kota ini sangat kompleks dan Selalu menarik untuk menceritakan Jakarta kemarin, Jakarta hari ini, jakarta besok, dan jakarta lusa, ucap Boniex dalam memaknai lirik dari single ini.

Lirik, karakter suara, aransemen musik berhasil diracik oleh Stereo Wallyang sehingga para pendengar dalam mendengarkan lagu ini terbawa perasaan seakan pernah merasakan patah hati. Bagaimana kita memaknainya dari lirik Jakarta Hari ini tentunya menyadarkan kita untuk selalu pandai dalam mengelola perasaan, mengelola hati agar tidak terbawa aus terlalu dalam ke arah yang salah. Sebaliknya jadikan pelajaran agar kita lalu berbesar hati berjiwa sejati karena sesuatu yang terjadi itu atas kehendak Allah, baik menurut kita belum tentu baik menurut Allah.

## **KESIMPULAN**

Saat merilis lagu ini, Boniex mengungkapkan bahwa lirik tentang patah hati yang ditulisnya merupakan sebuah gambaran akan level patah hati yang berbeda selain, itu Boniex pun mengungkapkan bahwa Jakarta merupakan latar yang menarik untuk diangkat karena membawa kesan mendalam pada kehidupan sang vokalis. Tujuan dari gaya Bahasa yaitu pemanfaatan atas kekayaan bahasa seseorang dalam bertutur atau menulis, lebih khusus adalah pemakaian ragam bahasa tertentu untuk memperoleh efek.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra*, Vol. 3 No.1, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 2 No.3, 427-432.

- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji. *eJournal Ilmu Komunikasi*. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman.
- Isnaini, H. (2021). Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2021). Air dan Makna Sedulur Papat Limo Pancer. Artikel.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2020). Penyuluhan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Karakter di SMK Profita Kota Bandung Tahun Ajaran 2019-2020. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 2, 78-83.
- Isnaini, H., Fauziya, D. S., & Ismayani, R. M. (2021). Membangun Literasi dan Kreativitas dengan Program Penyuluhan Literasi Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid 19. *Community Development Journal*, Vol. 2, No. 3, 657-664.
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 4, 527-534.
- Lestari, D., Helviani, & Isnaini, H. (2018). Representasi Nilai-Nilai Karakter pada Tokoh Ibu dalam Cerita Rakyat "Timun Mas". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1, Nomor 6, 911-918.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Setiawati, A. F., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Agustiwati, V. (2021). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu "Bertaut" Nadin Amizah: Kajian Stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 26-37.
- Supini, P., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, IKIP Siliwangi, Vol. 4 No. 1, 16-23.
- Umami, I. M. (2009). Analisis Wacana Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu-Lagu Ungu: Kajian Stilistika. *Dinamika Bahasa dan Budaya*, 3(2), 201-217.